



MANUAL IKU



PANGKALAN PENGAWASAN SUMBER DAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN LAMPULO TAHUN 2020



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PENGAWASAN
SUMBER DAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN
PANGKALAN PENGAWASAN SUMBER DAYA
KELAUTAN DAN PERIKANAN LAMPULO
2020**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas disusunnya dokumen Manual Indikator Kinerja Utama Pangkalan PSDKP Lampulo Tahun 2020. Dokumen ini merupakan salah satu bentuk untuk mewujudkan akuntabilitas kinerja di lingkungan Pangkalan PSDKP Lampulo dalam menjalankan program dan kegiatan pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan.

Pangkalan PSDKP Lampulo telah menetapkan dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2020 yang berisi Indikator Kinerja Utama (IKU), Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) dan target dari masing-masing indikator kinerja yang disusun berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020 – 2024 dan Renstra Direktorat Jenderal PSDKP Tahun 2020 – 2024. Dokumen Perjanjian Kinerja tersebut disusun sebagai wujud komitmen penguatan system akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik.

Dokumen Perjanjian Kinerja memuat Indikator Kinerja Utama (IKU) yang merupakan landasan utama pelaksanaan kegiatan Pangkalan PSDKP Lampulo dalam mendukung program kerja Direktorat Jenderal PSDKP. Indikator Kinerja Utama tersebut dituangkan dalam dokumen Manual IKU ini yang menghimpun informasi Indikator Kinerja (IIK) sebagai acuan dalam pelaksanaan serta pengukuran IKU agar indikator kinerja dapat berorientasi hasil. Kami berharap, dokumen Manual IKU ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam melaksanakan langkah-langkah konkrit pencapaian kinerja Pangkalan PSDKP Lampulo Tahun 2020 sekaligus tolak ukur peningkatan kinerja bagi seluruh staff UPT Pangkalan PSDKP Lampulo dan semua pihak yang terkait. Semoga motivasi yang telah tumbuh dan kerjasama yang telah dibangun dalam membangun kinerja pengawasan SDKP dapat terus ditingkatkan.

Lampulo, 9 Nopember 2020

Kepala Pangkalan PSDKP Lampulo



BASRI, A.Pi, M.Si

NIP. 19750713 199803 1 003

**INFORMASI INDIKATOR KINERJA
KEPALA PANGKALAN PENGAWASAN SUMBER DAYA KELAUTAN DAN
PERIKANAN LAMPULO**

**IKU 1 : PERSENTASE TINDAK LANJUT INFORMASI POKMASWAS LINGKUP PANGKALAN
PSDKP LAMPULO**

INFORMASI INDIKATOR KINERJA	URAIAN															
1 SASARAN KEGIATAN	Terselenggaranya tindak lanjut atas laporan pengaduan Pokmaswas															
2 DEFINISI	<p>IKU ini merupakan pengukuran tindak lanjut informasi Pokmaswas yang dilaksanakan yang dilaksanakan oleh UPT/SATWAS Lingkup Pangkalan PSDKP Lampulo.</p> <p>Informasi yang diberikan POKMASWAS dapat berupa:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi melalui SMS Gateway yang akan diteruskan ke UPT/SATWAS; 2. Informasi langsung yang diberikan kepada UPT/SATWAS. <p>Kelengkapan dokumen Tindak lanjut yang dilaksanakan oleh UPT/SATWAS PSDKP dapat berupa:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan patroli; 2. Melakukan pengumpulan data (pemanggilan, melaksanakan BAP, dll). 3. Pembinaan terhadap Pokmaswas. <p>Tindak lanjut yang dilaksanakan dibuatkan laporan yang dilengkapi dengan tabel tindak lanjut serta disampaikan kepada Direktur Pemantauan dan Operasi Armada.</p>															
3 FORMULA PERHITUNGAN/PENGUKURAN	$\frac{a}{b} \times 100\%$ <p>Keterangan : a = Jumlah informasi POKMASWAS b = Jumlah tindak lanjut UPT</p> <table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Bulan</th> <th>Hari/Tanggal</th> <th>Informasi Pokmaswas</th> <th>Tindak Lanjut</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> </tr> <tr> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> </tr> </tbody> </table>	No	Bulan	Hari/Tanggal	Informasi Pokmaswas	Tindak Lanjut										
No	Bulan	Hari/Tanggal	Informasi Pokmaswas	Tindak Lanjut												
4 SATUAN PENGUKURAN	Persentase (%)															
5 VALIDITAS	<i>Lead Proses</i>															
6 UNIT/PIHAK PENANGGUNG JAWAB	Kepala Pangkalan PSDKP Lampulo															

INFORMASI INDIKATOR KINERJA		URAIAN
7	SUMBER DATA	Laporan tindak lanjut informasi POKMASWAS dan Laporan Pembinaan POKMASWAS yang diterima oleh Kepala Pangkalan PSDKP Lampulo.
8	JENIS KONSOLIDASI	Posisi Akhir
9	METODE CASCADING	Buat baru
10	KLASIFIKASI	Maximize
11	PERIODE PELAPORAN	Tahunan

**IKU 2 : JUMLAH PELAKU USAHA KELAUTAN YANG DIPERIKSA KEPATUHANNYA LINGKUP
PANGKALAN PSDKP LAMPULO**

INFORMASI INDIKATOR KINERJA	URAIAN
1 SASARAN STRATEGIS	Terselenggaranya pengawasan kepatuhan pemangku kepentingan kelautan
2 DEFINISI	<ul style="list-style-type: none"> • Kesesuaian kegiatan pelaku usaha kelautan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. • Jumlah Pelaku Usaha Kelautan merupakan akumulasi dari : <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah pelaku usaha pemanfaatan kawasan konservasi perairan - Jumlah pelaku usaha pemanfaatan jenis ikan dilindungi dan/atau Apendiks Cites - Jumlah pelaku usaha pengelolaan produk dan jasa kelautan - Jumlah pelaku usaha pengelolaan wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil - Jumlah pelaku usaha pengelolaan ruang laut - Jumlah usaha perikanan dan non perikanan dalam pengelolaan limbah yang berdampak pada sumber daya ikan dan lingkungannya - Jumlah pelaku usaha perikanan terhadap ketentuan pelarangan destructive fishing
3 FORMULA PERHITUNGAN/PENGUKURAN	
Keterangan :	$X_{sdk} = X_{kk} + X_{id} + X_{pik} + X_{ppk} + X_{pri1} + X_{pri2} + X_{df}$ <p> X_{sdk} = Jumlah Kepatuhan (Compliance) Pelaku Usaha Kelautan X_{kk} = Jumlah kepatuhan pelaku usaha pemanfaatan kawasan konservasi perairan X_{id} = Jumlah kepatuhan pelaku usaha pemanfaatan jenis ikan dilindungi dan/atau Apendiks Cites X_{pik} = Jumlah kepatuhan pelaku usaha pengelolaan produk dan jasa kelautan X_{ppk} = Jumlah kepatuhan pelaku usaha pengelolaan wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil X_{pri1} = Jumlah kepatuhan pelaku usaha pengelolaan ruang laut X_{pri2} = Jumlah kepatuhan usaha perikanan dan non perikanan dalam pengelolaan limbah yang berdampak pada sumber daya ikan dan lingkungannya X_{df} = Jumlah kepatuhan pelaku usaha perikanan terhadap ketentuan pelarangan destructive fishing </p>
4 SATUAN PENGUKURAN	Jumlah Pelaku Usaha
5 JENIS ASPEK TARGET PADA SKP	Kualitas
6 VALIDITAS	<i>Internal Proses</i>

INFORMASI INDIKATOR KINERJA		URAIAN
7	UNIT/PIHAK PENANGGUNG JAWAB	Kepala Pangkalan PSDKP Lampulo
8	SUMBER DATA	Kasi Operasional Pengawasan dan Penanganan Pelanggaran Pangkalan PSDKP Lampulo
9	STATUS DATA	Hasil perhitungan row data
10	JENIS KONSOLIDASI	Akumulasi
11	METODE CASCADING	Adopsi Langsung
12	KLASIFIKASI	Maximize
13	PERIODE PELAPORAN	Triwulanan

IKU 3: PERSENTASE PELAKU USAHA PERIKANAN YANG DIPERIKSA KEPATUHANNYA LINGKUP PANGKALAN PSDKP LAMPULO

INFORMASI INDIKATOR KINERJA	URAIAN
1 SASARAN PROGRAM	Terwujudnya Pengelolaan Sumber Daya Perikanan yang partisipatif, bertanggung jawab dan berkelanjutan
2 DEFINISI	<ul style="list-style-type: none"> • Kepatuhan (<i>compliance</i>) pelaku usaha perikanan adalah kesesuaian antara pelaksanaan kegiatan pemanfaatan sumber daya perikanan oleh para pelaku usaha perikanan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dibidang perikanan; • Secara umum pelaku usaha perikanan terdiri dari : pelaku usaha perikanan dibidang penangkapan, pengolahan, budidaya dan distribusi hasil perikanan; dan • Detail tentang pelaku usaha perikanan dijelaskan pada IKU pembentuk di level 2.
3 FORMULA PERHITUNGAN/PENGUKURAN	$X_p = \frac{(X_{kp} + X_{olh} + X_{bd} + X_{dst})}{4} \times 100\%$ <p>Keterangan:</p> <p>X_p = Persentase pemeriksaan kepatuhan pelaku usaha perikanan (%)</p> <p>X_{kp} = Persentase pemeriksaan kepatuhan kapal perikanan (%)</p> <p>X_{olh} = Persentase pemeriksaan kepatuhan unit usaha pengolahan hasil perikanan (%)</p> <p>X_{bd} = Persentase pemeriksaan kepatuhan unit usaha pembudidayaan ikan (%)</p> <p>X_{dst} = Persentase pemeriksaan kepatuhan usaha distribusi hasil perikanan (%)</p> <p>Catatan: Hasil perhitungan persentase penyelesaian pemeriksaan kepatuhan pelaku usaha perikanan, kapal perikanan, unit usaha pengolahan hasil perikanan, unit usaha pembudidayaan ikan dan usaha distribusi hasil perikanan dijelaskan pada IKU pembentuk di level 3. (Kasie OPP)</p>
4 SATUAN PENGUKURAN	Persentase (%)
5 JENIS ASPEK TARGET PADA SKP	Kualitas
6 VALIDITAS	<i>Lead proses</i>
7 UNIT/PIHAK PENANGGUNG JAWAB	Kepala Pangkalan PSDKP Lampulo
8 SUMBER DATA	Kasie Operasional Pengawasan dan Penanganan Pelanggaran

	INFORMASI INDIKATOR KINERJA	URAIAN
9	STATUS DATA	Hasil perhitungan raw data
10	JENIS KONSOLIDASI DATA	Rata-rata
11	METODE CASCADING	Komponen Pembentuk
12	KLASIFIKASI/POLARISASI	Maximize
13	PERIODE PELAPORAN	Triwulanan

IKU 4 . PERSENTASE CAKUPAN WPPNRI YANG DIPANTAU MENGGUNAKAN KAPAL PENGAWAS LINGKUP PANGKALAN PSDKP LAMPULO

INFORMASI INDIKATOR KINERJA	URAIAN
1 SASARAN KEGIATAN	Terselenggaranya Pemantauan SDKP menggunakan Kapal Pengawas
2 DEFINISI	<ul style="list-style-type: none"> • Persentase cakupan oleh Kapal Pengawas adalah persentase luas wilayah yang dapat dijangkau oleh armada kapal pengawas Pangkalan PSDKP Lampulo kelas C dalam setiap pelaksanaan operasi pengawasan terhadap luas WPPNRI; • WPPNRI atau Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia adalah wilayah pengelolaan perikanan untuk penangkapan ikan yang meliputi perairan pedalaman, perairan kepulauan, laut teritorial, zona tambahan, dan Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia (ZEEI); • <i>Illegal, Unreported and Unregulated Fishing [IUU Fishing]</i> yaitu kegiatan perikanan melanggar hukum, tidak dilaporkan dan tidak diatur yang dilakukan oleh Kapal Ikan Indonesia [KII] dan Kapal Ikan Asing [KIA] di Wilayah Pengelolaan Perikanan Republik Indonesia [WPP NRI].
3 FORMULA PERHITUNGAN/PENGUKURAN	<p>Persentase cakupan WPPNRI yang terawasi dari <i>IUU Fishing</i> dan kegiatan merusak SDKP diperoleh dengan perhitungan sebagai berikut:</p> $x_{kp} = \left\{ \frac{\sum_{i=1}^n d_i \cdot v_i \cdot t_i \cdot f_{wpp} \cdot f_{kp}}{A} \right\} \times 100\%$ <p>x_{kp} = coverage area kapal pengawas</p> <p>n = frekuensi operasi Kapal Pengawas i = periode operasi Kapal Pengawas d = jangkauan pemantauan melalui radar Kapal Pengawas (nm) v = kecepatan dinas (nm/jam) t = lama waktu pengawasan (jam) f_{wpp} = faktor koreksi akLampulo WPPNRI f_{kp} = Faktor koreksi akLampulo Kapal Pengawas A = Luas area WPPNRI = 1.928.506 nm²</p>

INFORMASI INDIKATOR KINERJA		URAIAN																		
		<p>Tabel Kecepatan Dinas dan Jangkauan Radar Kapal Pengawas</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Nama Kapal</th> <th>d radar (nm)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>KP Hiu 12</td> <td>18</td> </tr> </tbody> </table> <p>Tabel Faktor Koreksi Aktual WPPNRI (f_{wpp})</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>WPP</th> <th>f_{wpp}</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>571</td> <td>0.2</td> </tr> <tr> <td>572</td> <td>0.8</td> </tr> </tbody> </table> <p>Tabel Faktor Koreksi Aktual Kapal Pengawas (f_{kp})</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Nama Kapal</th> <th>f_{kp}</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>KP Hiu 12</td> <td>0.3</td> </tr> </tbody> </table>	No	Nama Kapal	d radar (nm)	1	KP Hiu 12	18	WPP	f_{wpp}	571	0.2	572	0.8	No	Nama Kapal	f_{kp}	1	KP Hiu 12	0.3
No	Nama Kapal	d radar (nm)																		
1	KP Hiu 12	18																		
WPP	f_{wpp}																			
571	0.2																			
572	0.8																			
No	Nama Kapal	f_{kp}																		
1	KP Hiu 12	0.3																		
4	SATUAN PENGUKURAN	Persen (%)																		
5	VALIDITAS	<i>Lag Output</i>																		
6	UNIT/PIHAK PENANGGUNG JAWAB	Kepala Pangkalan PSDKP Lampulo																		
7	SUMBER DATA	Sub Direktorat Operasi Armada																		
8	JENIS KONSOLIDASI	Posisi Akhir																		
9	METODE CASCADING	Komponen Pembentuk																		
10	KLASIFIKASI	Maximize																		
11	PERIODE PELAPORAN	Triwulan																		

IKU 5. PERSENTASE CAKUPAN WPP NRI YANG DIPANTAU DARI KEGIATAN ILLEGAL FISHING MELALUI OPERASIONAL SPEED BOAT/RIGID INFLATABLE BOAT/RUBBER BOAT LINGKUP PANGKALAN PSDKP LAMPULO

INFORMASI INDIKATOR KINERJA	URAIAN
1 SASARAN KEGIATAN	Terselenggaranya Pemantauan SDKP menggunakan Speed Boat/Rigid Inflatable Boat/Rubber Boat
2 DEFINISI	<ul style="list-style-type: none"> • Persentase cakupan oleh <i>Speedboat</i> Pengawas adalah persentase luas wilayah yang dapat dijangkau oleh <i>Speedboat</i>, <i>Rigid Inflatable Boat</i>, dan <i>Rubber Boat</i> dalam setiap pelaksanaan operasi pengawasan terhadap luas WPPNRI; • WPPNRI atau Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia adalah wilayah pengelolaan perikanan untuk penangkapan ikan yang meliputi perairan pedalaman, perairan kepulauan, laut teritorial, zona tambahan, dan Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia (ZEEI); • <i>Illegal, Unreported and Unregulated Fishing [IUU Fishing]</i> yaitu kegiatan perikanan melanggar hukum, tidak dilaporkan dan tidak diatur yang dilakukan oleh Kapal Ikan Indonesia [KII] dan Kapal Ikan Asing [KIA] di Wilayah Pengelolaan Perikanan Republik Indonesia [WPP NRI].
3 FORMULA PERHITUNGAN/PENGUKURAN	<p>Persentase cakupan WPPNRI yang terawasi dari <i>IUU Fishing</i> dan kegiatan merusak SDKP diperoleh dengan perhitungan sebagai berikut:</p> $x_{sb} = \left\{ \frac{\sum_{i=1}^n d_i \cdot v_i \cdot t_i \cdot f_{sb}}{A} \right\} \times 100\%$ <p>x_{sb} = coverage area speedboat pengawas</p> <p>n = frekuensi operasi <i>Speedboat</i> Pengawas</p> <p>i = periode operasi <i>Speedboat</i> Pengawas</p> <p>d = jangkauan pemantauan melalui radar/ penglihatan visual (nm)</p> <p>v = kecepatan dinas (nm/jam)</p> <p>t = lama waktu pengawasan (jam)</p> <p>f_{sb} = faktor koreksi akLampulo <i>Speedboat</i> = 0,1</p>

INFORMASI INDIKATOR KINERJA		URAIAN
		A = Luas area WPPNRI = 1.928.506 nm ²
4	SATUAN PENGUKURAN	Persen (%)
5	VALIDITAS	<i>Lag Output</i>
6	UNIT/PIHAK PENANGGUNG JAWAB	Kepala Pangkalan PSDKP Lampulo
7	SUMBER DATA	Sub Direktorat Operasi Armada
8	JENIS KONSOLIDASI	Posisi Akhir
9	METODE CASCADING	Komponen Pembentuk
10	KLASIFIKASI	Maximize
11	PERIODE PELAPORAN	Triwulan

IKU 6. PERSENTASE KESIAPAN SISTEM PEMANTAUAN SDKP

INFORMASI INDIKATOR KINERJA	URAIAN									
1	<p>SASARAN STRATEGIS</p> <p>Terselenggaranya Pemantauan SDKP melalui sistem pemantauan kapal perikanan (SPKP)</p>									
2	<p>DEFINISI</p> <p>IKU persentase kesiapan system pemantauan SDKP merupakan pengukuran pemenuhan data dan analisis hasil pemantauan yang disiapkan oleh bagian RMC kepada user pengguna hasil analisis Analisis yang diberikan bersumber dari data system pemantauan kapal perikanan (SPKP) dan <i>Automatic Identification System</i> (AIS)</p> <p>Pemenuhan data meliputi :</p> <table border="1" data-bbox="703 734 1406 1133"> <thead> <tr> <th data-bbox="703 734 935 808">Operasi Armada</th> <th data-bbox="935 734 1195 808">Sumber Daya Perikanan</th> <th data-bbox="1195 734 1406 808">Sumber Daya Kelautan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="703 808 935 954">1. Bahan Operasi Kapal Pengawas</td> <td data-bbox="935 808 1195 954">1. Indikasi pelanggaran kapal perikanan</td> <td data-bbox="1195 808 1406 954">1. Analisis data kapal perikanan di wilayah konservasi</td> </tr> <tr> <td data-bbox="703 954 935 1133">2. Bahan Operasi Speed Boat Pengawas</td> <td data-bbox="935 954 1195 1133">2. Analisis pemantauan kapal pengangkut ikan hidup</td> <td data-bbox="1195 954 1406 1133"></td> </tr> </tbody> </table>	Operasi Armada	Sumber Daya Perikanan	Sumber Daya Kelautan	1. Bahan Operasi Kapal Pengawas	1. Indikasi pelanggaran kapal perikanan	1. Analisis data kapal perikanan di wilayah konservasi	2. Bahan Operasi Speed Boat Pengawas	2. Analisis pemantauan kapal pengangkut ikan hidup	
Operasi Armada	Sumber Daya Perikanan	Sumber Daya Kelautan								
1. Bahan Operasi Kapal Pengawas	1. Indikasi pelanggaran kapal perikanan	1. Analisis data kapal perikanan di wilayah konservasi								
2. Bahan Operasi Speed Boat Pengawas	2. Analisis pemantauan kapal pengangkut ikan hidup									
3	<p>FORMULA PERHITUNGAN/PENGUKURAN</p> $X = \frac{a}{b} \times 100\%$ <p>Keterangan:</p> <p><i>X</i> = Persentase kesiapan sistem pemantauan SDKP</p> <p><i>a</i> = jumlah pemenuhan data pemantauan SDKP untuk mendukung operasi pengawasan</p> <p><i>b</i> = jumlah permintaan data pemantauan SDKP untuk mendukung operasi pengawasan</p>									
4	<p>SATUAN PENGUKURAN</p> <p>Persentase (%)</p>									
5	<p>VALIDITAS</p> <p><i>Lead proses</i></p>									
6	<p>UNIT/PIHAK PENANGGUNG JAWAB</p> <p>Kepala Pangkalan PSDKP Lampulo</p>									
7	<p>SUMBER DATA</p> <p>Laporan kesiapan system pemantauan pengawsan SDKP dari Kasie Sarana dan Prasarana</p>									
8	<p>STATUS DATA</p> <p>Hasil Perhitungan Raw Data</p>									
9	<p>JENIS KONSOLIDASI</p> <p>Posisi Akhir</p>									

INFORMASI INDIKATOR KINERJA		URAIAN
10	METODE CASCADING	Buat baru
11	KLASIFIKASI	Maximize
12	PERIODE PELAPORAN	Tahunan

IKU 7 . JUMLAH KAPAL PENGAWAS YANG SIAP OPERASI LINGKUP PANGKALAN PSDKP LAMPULO

INFORMASI INDIKATOR KINERJA	URAIAN
1 SASARAN KEGIATAN	Terselenggaranya perawatan Kapal Pengawas
2 DEFINISI	Jumlah armada pengawasan SDKP yang terdiri dari 1 (satu) unit kapal pengawas dalam keadaan siap untuk melakukan kegiatan operasi pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan.
3 FORMULA PERHITUNGAN/PENGUKURAN	<p>Untuk mengukur tingkat capaian jumlah armada pengawasan SDKP siap operasi menggunakan formulasi sebagai berikut:</p> $x = \sum a$ <p>Keterangan: x = Jumlah Kapal Pengawas Perikanan yang Siap Operasi a = Kapal Pengawas yang siap operasi</p>
4 SATUAN PENGUKURAN	Unit
5 VALIDITAS	<i>Lead Process</i>
6 UNIT/PIHAK PENANGGUNG JAWAB	Kepala Pangkalan PSDKP Lampulo
7 SUMBER DATA	Kasie Sarana dan Prasarana
8 JENIS KONSOLIDASI	Posisi Akhir
9 METODE CASCADING	Lingkup Dipersempit
10 KLASIFIKASI	Maximize
11 PERIODE PELAPORAN	Tahunan

IKU 8 : JUMLAH *SPEED BOAT* YANG SIAP OPERASI LINGKUP PANGKALAN PSDKP LAMPULO

INFORMASI INDIKATOR KINERJA		URAIAN																		
1	SASARAN STRATEGIS	Terselenggaranya perawatan Speed Boat Pengawas																		
2	DEFINISI	<p>Jumlah armada pengawasan SDKP yang terdiri dari 5 (lima) unit <i>Speed Boat</i> dalam keadaan siap untuk melakukan kegiatan operasi pengawasan SDKP</p> <p><i>Speed Boat</i> Pengawas yang dikelola oleh Pangkalan PSDKP Lampulo</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Nama Kapal</th> <th>Lokasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>SP. NAPOLEON 045</td> <td>LAMPULO</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>SEA RIDER</td> <td>LAMPULO</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>SP. NAPOLEON 036</td> <td>SIBOLGA</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>SP. KAKAP</td> <td>PADANG</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>SP. STBL DOLPHIN</td> <td>BENGKULU</td> </tr> </tbody> </table>	No	Nama Kapal	Lokasi	1	SP. NAPOLEON 045	LAMPULO	2	SEA RIDER	LAMPULO	3	SP. NAPOLEON 036	SIBOLGA	4	SP. KAKAP	PADANG	5	SP. STBL DOLPHIN	BENGKULU
No	Nama Kapal	Lokasi																		
1	SP. NAPOLEON 045	LAMPULO																		
2	SEA RIDER	LAMPULO																		
3	SP. NAPOLEON 036	SIBOLGA																		
4	SP. KAKAP	PADANG																		
5	SP. STBL DOLPHIN	BENGKULU																		
3	FORMULA PERHITUNGAN/PENGUKURAN	<p>Untuk mengukur tingkat capaian jumlah <i>Speed Boat</i> pengawas siap operasi menggunakan formulasi sebagai berikut:</p> $x = \sum a$ <p>Keterangan:</p> <p>x = Jumlah <i>Speed Boat</i> Pengawas Perikanan yang Siap Operasi</p> <p>a = <i>Speed Boat</i> Pengawas yang siap operasi</p>																		
4	SATUAN PENGUKURAN	Unit																		
5	VALIDITAS	<i>Lead Process</i>																		
6	UNIT/PIHAK PENANGGUNG JAWAB	Kepala Pangkalan PSDKP Lampulo																		
7	SUMBER DATA	Kasie Sarana dan Prasarana																		
8	JENIS KONSOLIDASI	Akumulasi																		
9	METODE CASCADING	Buat Baru																		
10	KLASIFIKASI	Maximize																		
11	PERIODE PELAPORAN	Triwulanan																		

IKU 9 : JUMLAH KAPAL PERIKANAN YANG DIPERIKSA DI LAUT MENGGUNAKAN KAPAL PENGAWAS

INFORMASI INDIKATOR KINERJA		URAIAN
1	SASARAN STRATEGIS	Terselenggaranya Operasi Kapal Pengawas
2	DEFINISI	<p>Jumlah kapal perikanan yang diperiksa oleh kapal pengawas Pangkalan PSDKP Lampulo pada saat melaksanakan operasi pengawasan yang bertujuan untuk mencegah praktik IUUF oleh kapal perikanan.</p> <p>Kapal Perikanan yang diperiksa meliputi Kapal Ikan Indonesia (KII) dan Kapal Ikan Asing (KIA).</p> <p>Pemeriksaan kapal perikanan oleh kapal pengawas meliputi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemeriksaan kesesuaian dokumen; • Pemeriksaan alat tangkap; • Pemeriksaan hasil tangkapan; • Pemeriksaan kesesuaian Daerah Penangkapan Ikan.
3	FORMULA PERHITUNGAN/PENGUKURAN	<p>Untuk mengukur tingkat capaian Jumlah kapal perikanan yang diperiksa oleh kapal pengawas Pangkalan PSDKP Lampulo menggunakan formulasi sebagai berikut:</p> $x = \sum a$ <p>Keterangan:</p> <p>x = Jumlah kapal perikanan yang diperiksa oleh kapal pengawas</p> <p>a = kapal perikanan yang diperiksa oleh kapal pengawas</p>
4	SATUAN PENGUKURAN	Unit
5	VALIDITAS	<i>Lead Process</i>
6	UNIT/PIHAK PENANGGUNG JAWAB	Kepala Pangkalan PSDKP Lampulo
7	SUMBER DATA	Kasie Sarana dan Prasarana
8	JENIS KONSOLIDASI	Akumulasi
9	METODE CASCADING	Buat Baru
10	KLASIFIKASI	Maximize
11	PERIODE PELAPORAN	Triwulanan

IKU 10 . JUMLAH HARI OPERASI KAPAL PENGAWAS LINGKUP PANGKALAN PSDKP LAMPULO

INFORMASI INDIKATOR KINERJA	URAIAN
1 SASARAN KEGIATAN	Terselenggaranya Operasi Armada Pengawasan SDKP
2 DEFINISI	Jumlah hari operasi kapal pengawas adalah jumlah rata-rata hari operasi kapal pengawas dalam 1 (satu) tahun
3 FORMULA PERHITUNGAN/PENGUKURAN	<p>Untuk memperoleh rata-rata hari operasi diperoleh dari formulasi sebagai berikut:</p> $x = \frac{\sum_{i=1}^n a_i}{n}$ <p>Keterangan :</p> <p>n = Jumlah kapal pengawas yang ada i = indeks kapal pengawas x = Rata-rata hari operasi kapal pengawas a = Jumlah hari operasi seluruh kapal pengawas dalam 1 (satu) tahun</p>
4 SATUAN PENGUKURAN	Hari Operasi
5 VALIDITAS	<i>Lag Output</i>
6 UNIT/PIHAK PENANGGUNG JAWAB	Kepala Pangkalan PSDKP Lampulo
7 SUMBER DATA	Kasie Sarana dan Prasarana
8 JENIS KONSOLIDASI	Akumulasi
9 METODE CASCADING	Lingkup Dipersempit
10 KLASIFIKASI	Maximize
11 PERIODE PELAPORAN	Triwulanan

IKU 11 : JUMLAH KAPAL PERIKANAN YANG DIPERIKSA DI LAUT MENGGUNAKAN SPEED BOAT PENGAWAS LINGKUP PANGKALAN PSDKP LAMPULO

INFORMASI INDIKATOR KINERJA		URAIAN
1	PERSPEKTIF	<i>Internal Process</i>
2	SASARAN STRATEGIS	Terselenggaranya Operasi Speed Boat Pengawas
3	DEFINISI	<p>Jumlah kapal perikanan yang diperiksa oleh <i>Speed Boat</i> pengawas Pangkalan PSDKP Lampulo pada saat melaksanakan operasi pengawasan yang bertujuan untuk mencegah praktik IUUF oleh kapal perikanan.</p> <p>Kapal Perikanan yang diperiksa meliputi Kapal Ikan Indonesia (KII) dan Kapal Ikan Asing (KIA).</p> <p>Pemeriksaan kapal perikanan oleh <i>Speed Boat</i> pengawas meliputi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemeriksaan kesesuaian dokumen; • Pemeriksaan alat tangkap; • Pemeriksaan hasil tangkapan; • Pemeriksaan kesesuaian Daerah Penangkapan Ikan.
4	FORMULA PERHITUNGAN/PENGUKURAN	<p>Untuk mengukur tingkat capaian Jumlah kapal perikanan yang diperiksa oleh kapal pengawas Pangkalan PSDKP Lampulo menggunakan formulasi sebagai berikut:</p> $x = \sum a$ <p>Keterangan:</p> <p>x = Jumlah kapal perikanan yang diperiksa oleh <i>Speed Boat</i> pengawas</p> <p>a = kapal perikanan yang diperiksa oleh <i>Speed Boat</i> pengawas</p>
5	SATUAN PENGUKURAN	Unit
6	JENIS ASPEK TARGET PADA SKP	Kualitas
7	VALIDITAS	<i>Lead Process</i>
8	UNIT/PIHAK PENANGGUNG JAWAB	Kepala Pangkalan PSDKP Lampulo
9	SUMBER DATA	Kasie Sarana dan Prasarana
10	STATUS DATA	Hasil Perhitungan Raw Data
11	JENIS KONSOLIDASI	Akumulasi
12	METODE CASCADING	Buat Baru
13	KLASIFIKASI	Maximize
14	PERIODE PELAPORAN	Triwulanan

**IKU 12 . JUMLAH HARI OPERASI SPEED BOAT/RIGID INFLATABLE BOAT/RUBBER BOAT
LINGKUP PANGKALAN PSDKP LAMPULO**

INFORMASI INDIKATOR KINERJA		URAIAN
1	SASARAN KEGIATAN	Terselenggaranya Operasi Speed Boat Pengawas
2	DEFINISI	Jumlah hari operasi Speed Boat Pengawas adalah jumlah Rata-Rata hari operasi <i>speedboat</i> /Rigid Inflatable Boat/Rubber Boat dalam 1 (satu) tahun
3	FORMULA PERHITUNGAN/PENGUKURAN	<p>Untuk memperoleh rata-rata hari operasi diperoleh dari formulasi sebagai berikut:</p> $x = \frac{\sum_{i=1}^n a_i}{n}$ <p>Keterangan :</p> <p>n = Jumlah <i>speedboat</i> pengawas yang ada i = indeks <i>speedboat</i> pengawas x = Rata-rata hari operasi <i>speedboat</i> pengawas a = Jumlah hari operasi seluruh <i>speedboat</i> pengawas dalam 1 (satu) tahun</p>
4	SATUAN PENGUKURAN	Jumlah
5	VALIDITAS	<i>Lag Output</i>
6	UNIT/PIHAK PENANGGUNG JAWAB	Kepala Pangkalan PSDKP Lampulo
7	SUMBER DATA	Kasie Sarana dan Prasarana
8	JENIS KONSOLIDASI	Akumulasi
9	METODE CASCADING	Komponen Pembentuk
10	KLASIFIKASI	Maximize
11	PERIODE PELAPORAN	Triwulanan

IKU 13 : JUMLAH AWAK KAPAL PENGAWAS PERIKANAN YANG MEMPEROLEH PEMERIKSAAN KESEHATAN RUTIN TAHUNAN LINGKUP PANGKALAN PSDKP LAMPULO

INFORMASI INDIKATOR KINERJA	URAIAN
1 SASARAN KEGIATAN	Tersedianya awak kapal pengawas perikanan yang memenuhi kualifikasi Kesehatan
2 DEFINISI	Pemeriksaan kesehatan rutin adalah kegiatan setiap tahun yang di lakukan untuk mengetahui kesehatan setiap pegawai pada lingkup Pangkalan PSDKP Lampulo khususnya bagi Awak Kapal Pengawas agar tetap bugar dan sehat baik fisik maupun mental melalui program Medical Check up
3 FORMULA PERHITUNGAN/PENGUKURAN	<p>Untuk mengukur tingkat capaian Jumlah Awak Kapal Pengawas perikanan yang memperoleh pemeriksaan Kesehatan rutin Tahunan lingkup Pangkalan PSDKP Lampulo menggunakan formulasi sebagai berikut :</p> $x = \sum a$ <p>Keterangan:</p> <ul style="list-style-type: none"> x = Jumlah awak kapal pengawas perikanan yang memperoleh pemeriksaan kesehatan rutin tahunan lingkup Pangkalan PSDKP Lampulo a = Awak kapal pengawas lingkup Pangkalan PSDKP Lampulo
4 SATUAN PENGUKURAN	% (persen)
5 VALIDITAS	<i>Lag Outcome</i>
6 UNIT/PIHAK PENANGGUNG JAWAB	Pangkalan PSDKP Lampulo
7 SUMBER DATA	Kasie Sarana dan Prasarana
8 JENIS KONSOLIDASI	Posisi Akhir
9 METODE CASCADING	Buat baru
10 KLASIFIKASI	Maximize
11 PERIODE PELAPORAN	Tahunan

IKU 14 : PERSENTASE PENYELESAIAN ADMINISTRASI PENYIDIKAN, PEMANGGILAN DAN PEMERIKSAAN TERSANGKA SERTA SAKSI TPKP LINGKUP PANGKALAN PSDKP LAMPULO

INFORMASI INDIKATOR KINERJA	URAIAN
1 SASARAN KEGIATAN	Terselenggaranya Penyidikan TPKP
2 DEFINISI	
	Persentase penyelesaian administrasi penyidikan, pemanggilan dan pemeriksaan tersangka serta saksi pelaku tindak pidana kelautan dan perikanan yang disidik lingkup Pangkalan PSDKP Lampulo
3 FORMULA PERHITUNGAN/PENGUKURAN	
	<p>Target Persentase Penyelesaian administrasi Penyidikan, pemanggilan dan pemeriksaan tersangka serta saksi adalah 100% yang dihitung dari nilai rata-rata dua indikator, yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Persentase Penyelesaian Administrasi Penyidikan, perkara tindak pidana perikanan; - Persentase penyelesaian administrasi penyidikan perkara tindak pidana kelautan <p>Hasil dua indikator tersebut kemudian dihitung nilai rata-rata untuk mencapai nilai indikator persentase Penyelesaian Penyidikan Tindak Pidana Kelautan dan Perikanan.</p> <p>Rumus perhitungannya sebagai berikut :</p> $\bar{X} = \frac{a + b}{2}$ <p>Dimana :</p> <p>Keterangan</p> <p>\bar{X} = Nilai rata-rata pemberkasian Penyidikan TPKP yang diproses hukum hingga selesai (P-21) (%)</p> <p>a = Persentase Penyelesaian Administrasi Penyidikan perkara Tindak Pidana Perikanan(%);</p> <p>b = Persentase penyelesaian administrasi penyidikan perkara Tindak Pidana Kelautan (%).</p>
4 SATUAN PENGUKURAN	Persentase
5 JENIS ASPEK TARGET PADA SKP	Kualitas/mutu
6 VALIDITAS	<i>Lead proses</i>
7 UNIT/PIHAK PENANGGUNG JAWAB	Kepala Pangkalan PSDKP Lampulo

INFORMASI INDIKATOR KINERJA		URAIAN
8	SUMBER DATA	Kasie Operasional Pengawasan dan Penanganan Pelanggaran
9	STATUS DATA	Hasil perhitungan <i>raw data</i>
10	JENIS KONSOLIDASI DATA	Posisi Akhir
11	METODE CASCADING	Kontribusi
12	KLASIFIKASI/POLARISASI	Maximize
13	PERIODE PELAPORAN	Tahunan

IKU 15 : PERSENTASE PENYELESAIAN PENANGANAN BARANG BUKTI LINGKUP PANGKALAN PSDKP LAMPULO

INFORMASI INDIKATOR KINERJA		URAIAN
1	SASARAN KEGIATAN	Terselenggaranya penanganan barbuk dan awak kapal
2	DEFINISI	<ul style="list-style-type: none"> Barang bukti yang selesai ditangani adalah barang bukti yang telah dibiayai penjaagaan dan perawatannya serta proses hukumnya telah P-21 yang ditindaklanjuti penyerahan Tahap II;
3	FORMULA PERHITUNGAN/PENGUKURAN	$X_{BB} = \frac{a}{b} \times 100\%$ <p> X_{BB} = Persentase penyelesaian barang bukti yang selesai ditangani (%) a = Jumlah barang bukti yang selesai ditangani (kasus) dari pemeriksaan pendahuluan sampai dengan penyerahan tahap II ke penuntut umum b = Jumlah barang bukti tindak pidana perikanan yang terjadi (kasus) </p>
4	SATUAN PENGUKURAN	Persentase
5	JENIS ASPEK TARGET PADA SKP	Kualitas/mutu
6	VALIDITAS	<i>Lead Proses</i>
7	UNIT/PIHAK PENANGGUNG JAWAB	Kepala Pangkalan PSDKP Lampulo
8	SUMBER DATA	Kasie Operasional Pengawasan dan Penanganan Pelanggaran
9	STATUS DATA	Hasil perhitungan <i>raw data</i>
10	JENIS KONSOLIDASI DATA	Posisi Akhir
11	METODE CASCADING	Kontribusi
12	KLASIFIKASI/POLARISASI	Maximize
13	PERIODE PELAPORAN	Tahunan

IKU 16. PERSENTASE PENYELESAIAN PENANGANAN AWAK KAPAL LINGKUP PANGKALAN PSDKP LAMPULO

INFORMASI INDIKATOR KINERJA	URAIAN
1 SASARAN STRATEGIS	
	Terselenggaranya Penanganan Barbuk dan Awak Kapal
2 DEFINISI	
	Awak kapal yang selesai ditangani adalah awak kapal yang dibiayai penjagaan dan logistiknya serta sudah dipulangkan ke daerah asal bagi WNI atau yang sudah diserahkan ke pihak/instansi terkait
2 FORMULA PERHITUNGAN/PENGUKURAN	
	$X_{AK} = \frac{a}{b} \times 100\%$ <p>X_{AK} = Persentase penyelesaian awak kapal yang selesai ditangani (%) a = Jumlah awak kapal yang selesai ditangani (kasus) b = Jumlah awak kapal yang ditangani (kasus)</p> <p>Catatan :</p> a : awak kapal yang selesai ditangani (dimulai dari penyerahan dari penangkapan sampai dengan, untuk tersangka penyerahan tahap II ke penuntut umum, untuk non justisia dipulangkan ke daerah asal/diserahkan imigrasi)
3 SATUAN PENGUKURAN	Persen
4 JENIS ASPEK TARGET PADA SKP	Kualitas/mutu
5 VALIDITAS	<i>Lead Proses</i>
6 UNIT/PIHAK PENANGGUNG JAWAB	Kepala Pangkalan PSDKP Lampulo
7 SUMBER DATA	Kasie Operasional Pengawasan dan Penanganan Pelanggaran
8 STATUS DATA	Hasil perhitungan raw data
9 JENIS KONSOLIDASI DATA	Nilai Posisi Akhir
10 METODE CASCADING	Buat Baru
11 KLASIFIKASI/POLARISASI	Maximize
12 PERIODE PELAPORAN	Tahunan

**IK 17 : INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT PENGGUNA LAYANAN SLO (SURAT LAIK OPERASI)
KAPAL PERIKANAN**

	INFORMASI INDIKATOR KINERJA	URAIAN
1	SASARAN KEGIATAN	Terwujudnya Birokrasi Pangkalan PSDKP Lampulo yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima
2	DEFINISI <ul style="list-style-type: none"> • IKU ini digunakan untuk tingkat kepuasan masyarakat selaku pengguna layanan SLO (Surat Laik Operasi) Kapal Perikanan • Untuk mengukur tingkat kepuasan dilakukan survey • Survey dilakukan selama 2 (dua) kali yaitu pada semester I dan Semester II Tahun 2020 	
3	FORMULA PERHITUNGAN/PENGUKURAN <p>Untuk mengukur IKU ini digunakan formula sebagai berikut:</p> $x = \left(\frac{a + b + c}{3} \right)$ <p>Keterangan: x= Indeks Kepuasan Masyarakat Pengguna Layanan SLO a= Nilai indeks kepuasan masyarakat Semester 1 b= Nilai indeks kepuasan masyarakat Triwulan III c= Nilai indeks kepuasan masyarakat Triwulan IV</p>	
4	SATUAN PENGUKURAN	Indeks
5	VALIDITAS	<i>Lag Output</i>
6	UNIT/PIHAK PENANGGUNG JAWAB	Kepala Pangkalan PSDKP Lampulo
7	SUMBER DATA	Kasubbag Tata Usaha
8	JENIS KONSOLIDASI	Posisi Akhir
9	METODE CASCADING	Buat Baru
10	KLASIFIKASI	Maximize
11	PERIODE PELAPORAN	Tahunan

**IKU 18 : PERSENTASE PEMENUHAN LAYANAN DUKUNGAN MANAJEMEN SATKER LINGKUP
PANGKALAN PSDKP LAMPULO**

INFORMASI INDIKATOR KINERJA		URAIAN
1	SASARAN KEGIATAN	Tata kelola Pemerintahan yang baik Lingkup Pangkalan PSDKP Lampulo
2	DEFINISI	<ul style="list-style-type: none"> • Layanan dukungan manajemen Satker Pangkalan PSDKP Lampulo merupakan salah satu output dari Kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Pangkalan PSDKP Lampulo yang terdiri dari 5 (lima) komponen yaitu : <ol style="list-style-type: none"> 1) Dukungan penyusunan rencana program dan rencana anggaran; 2) Dukungan pelaksanaan pemantauan dan evaluasi; 3) Dukungan pengelolaan keuangan dan perbendaharaan; 4) Dukungan pengelolaan kepegawaian; 5) Dukungan pelayanan umum, pelayanan rumah tangga dan perlengkapan;
3	FORMULA PERHITUNGAN/PENGUKURAN	$x = \left(\frac{x_a + x_b + x_c + x_d + x_e}{5} \right)$ <p> <i>x</i> : Persentase pemenuhan layanan dukungan manajemen Satker Pangkalan PSDKP Lampulo <i>x_a</i> : Persentase pemenuhan pelaksanaan Dukungan penyusunan rencana program dan rencana anggaran <i>x_b</i> : Persentase pemenuhan Dukungan pelaksanaan pemantauan dan evaluasi <i>x_c</i> : Persentase pemenuhan Dukungan pengelolaan keuangan dan perbendaharaan <i>x_d</i> : Persentase pemenuhan Dukungan pengelolaan kepegawaian <i>x_e</i> : Persentase pemenuhan Dukungan pelayanan umum, pelayanan rumah tangga dan perlengkapan </p>
4	SATUAN PENGUKURAN	Persen (%)
5	JENIS ASPEK TARGET PADA SKP	Kualitas
6	VALIDITAS	<i>Lead Process</i>
7	UNIT/PIHAK PENANGGUNG JAWAB	Kepala Pangkalan PSDKP Lampulo
8	SUMBER DATA	Kasubbag Tata Usaha Pangkalan PSDKP Lampulo
9	STATUS DATA	Hasil perhitungan <i>raw data</i>
10	JENIS KONSOLIDASI DATA	Posisi Akhir
11	METODE CASCADING	Komponen Pembentuk

INFORMASI INDIKATOR KINERJA		URAIAN
12	KLASIFIKASI/POLARISASI	Maximize
13	PERIODE PELAPORAN	Tahunan

**IKU 19 : PERSENTASE PEMENUHAN LAYANAN SARANA DAN PRASARANA INTERNAL LINGKUP
PANGKALAN PSDKP LAMPULO**

INFORMASI INDIKATOR KINERJA		URAIAN
1	SASARAN KEGIATAN	Tata kelola pemerintahan yang baik lingkup Pangkalan PSDKP Lampulo
2	DEFINISI	<p>Pemenuhan layanan sarana dan prasarana Internal lingkup Pangkalan PSDKP Lampulo merupakan salah satu sub output dari Output layanan sarana dan prasarana Internal lingkup Ditjen PSDKP yang terdiri dari 3 (tiga) komponen, yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Realisasi pengadaan kendaraan bermotor lingkup Pangkalan PSDKP Lampulo 2) Realisasi pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi lingkup Pangkalan PSDKP Lampulo 3) Realisasi pengadaan peralatan fasilitas perkantoran lingkup Pangkalan PSDKP Lampulo
3	FORMULA PERHITUNGAN/PENGUKURAN	$x = \left(\frac{x_a + x_b + x_c}{3} \right)$ <p> <i>x</i> : Persentase pemenuhan Layanan Sarana dan Prasarana Internal lingkup Pangkalan PSDKP Lampulo <i>x_a</i> : Persentase pemenuhan pengadaan kendaraan bermotor lingkup Pangkalan PSDKP Lampulo <i>x_b</i> : Persentase pemenuhan pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi lingkup Pangkalan PSDKP Lampulo <i>x_c</i> : Persentase pemenuhan pengadaan peralatan fasilitas perkantoran lingkup Pangkalan PSDKP Lampulo </p>
4	SATUAN PENGUKURAN	Persen (%)
5	JENIS ASPEK TARGET PADA SKP	Kualitas
6	VALIDITAS	<i>Lead Process</i>
7	UNIT/PIHAK PENANGGUNG JAWAB	Kepala Pangkalan PSDKP Lampulo
8	SUMBER DATA	Kasubbag Tata Usaha Pangkalan PSDKP Lampulo
9	STATUS DATA	Hasil perhitungan <i>raw data</i>
10	JENIS KONSOLIDASI DATA	Rata-rata
11	METODE CASCADING	Komponen Pembentuk
12	KLASIFIKASI/POLARISASI	Maximize
13	PERIODE PELAPORAN	Tahunan

**IKU 20 : PERSENTASE PEMENUHAN LAYANAN PERKANTORAN LINGKUP PANGKALAN PSDKP
LAMPULO**

INFORMASI INDIKATOR KINERJA		URAIAN
1	SASARAN KEGIATAN	Tata Kelola pemerintahan yang baik lingkup Pangkalan PSDKP Lampulo
2	DEFINISI	<ul style="list-style-type: none"> • Pemenuhan Layanan Perkantoran lingkup Pangkalan PSDKP Lampulo merupakan salah satu sub output dari Output Layanan Perkantoran Ditjen PSDKP yang terdiri dari 2 (dua) komponen, yaitu : <ol style="list-style-type: none"> 1) Realisasi Gaji dan Tunjangan lingkup Pangkalan PSDKP Lampulo 2) Realisasi Operasional dan pemeliharaan Kantor Lingkup Pangkalan PSDKP Lampulo
3	FORMULA PERHITUNGAN/PENGUKURAN	$x = \left(\frac{x_a + x_b}{2} \right)$ <p> <i>x</i> : Persentase pemenuhan Layanan Perkantoran lingkup Pangkalan PSDKP Lampulo <i>x_a</i> : Persentase pemenuhan Gaji dan Tunjangan lingkup Pangkalan PSDKP Lampulo <i>x_b</i> : Persentase pemenuhan Operasional dan pemeliharaan Kantor Lingkup Pangkalan PSDKP Lampulo </p>
4	SATUAN PENGUKURAN	Persen (%)
5	JENIS ASPEK TARGET PADA SKP	Kualitas
6	VALIDITAS	<i>Lead Process</i>
7	UNIT/PIHAK PENANGGUNG JAWAB	Kepala Pangkalan PSDKP Lampulo
8	SUMBER DATA	Kasubbag Tata Usaha Pangkalan PSDKP Lampulo
9	STATUS DATA	Hasil perhitungan <i>raw data</i>
10	JENIS KONSOLIDASI DATA	Posisi Akhir
11	METODE CASCADING	Komponen Pembentuk
12	KLASIFIKASI/POLARISASI	Maximize
13	PERIODE PELAPORAN	Tahunan

IKU 21 : INDEKS PROFESIONAL ASN LINGKUP PANGKALAN PSDKP LAMPULO

INFORMASI INDIKATOR KINERJA	URAIAN
1 SASARAN STRATEGIS	Tata kelola Pemerintahan yang baik lingkup Pangkalan PSDKP Lampulo
2 DEFINISI	<ul style="list-style-type: none"> • Profesionalitas ASN diukur berdasarkan kesesuaian Kualifikasi, Kompetensi, Kinerja, dan Disiplin per masing-masing Pegawai AS dalam melaksanakan tugas dan jabatannya • Kualifikasi [Bobot 25%] yaitu yang berkenaan dengan tingkat pendidikan ASN sesuai SK Pangkat terakhir atau SK Pencantuman Gelar yang sudah di-update pada aplikasi SIMPEG Online KKP dengan penilaian sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pendidikan S3, Nilai 25 ▪ Pendidikan S2, Nilai 20 ▪ Pendidikan S1, Nilai 15 ▪ Pendidikan D3, Nilai 10 ▪ Pendidikan DII/DI/SMA, Nilai 5 ▪ Pendidikan SMP/SD, Nilai 1 • Kompetensi [Bobot 40%] yaitu yang berkenaan dengan keikutsertaan ASN dalam Diklatpim (bagi Pejabat Eselon) serta Diklat Fungsional, Diklat 20 JP, atau Seminar (Bagi ASN Non Eselon), dengan penilaian sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pejabat Struktural dihitung dgn komponen: <ul style="list-style-type: none"> ○ DIKLATPIM: Pernah ikut (Nilai 15), tidak pernah (nilai 0) ○ DIKLAT 20JP: Pernah ikut (Nilai 15), tidak pernah (nilai 0) ○ SEMINAR: Pernah ikut (Nilai 10), tidak pernah (nilai 0) ▪ Pejabat Fungsional Tertentu dihitung dgn komponen: <ul style="list-style-type: none"> ○ DIKLAT Teknis/Fungsional: Pernah ikut (Nilai 15), tidak pernah (nilai 0) ○ DIKLAT 20JP; Pernah ikut (Nilai 15), tidak pernah (nilai 0) ○ SEMINAR. Pernah ikut (Nilai 10), tidak pernah (nilai 0) ▪ Pejabat Fungsional Umum/Staf dihitung dgn komponen: <ul style="list-style-type: none"> ○ DIKLAT 20 JP; Pernah ikut (Nilai 22,5), tidak pernah (nilai 0) ○ SEMINAR. Pernah ikut (Nilai 7,5), tidak pernah (nilai 0) • Kinerja (Bobot 30%) yaitu berkenaan dengan hasil penilaian prestasi kerja ASN melalui aplikasi Penilaian Perstasi Kerja Online KKP yang dikolaborasikan dengan database kepegawaian (SIMPEG Online KKP), dengan penilaian sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Nilai SKP 91 – Ke atas Nilai : 30 (Sangat Baik) ▪ Nilai SKP 76 – 90 Nilai : 25 (Baik) ▪ Nilai SKP 61 – 75 Nilai : 15 (Cukup) ▪ Nilai SKP 51 – 60 Nilai : 5 (Kurang) ▪ Nilai SKP 50 ke bawah Nilai : 1 (Buruk) • Disiplin (Bobot 5%) yaitu berkenaan dengan pernah atau tidaknya ASN dijatuhi hukuman disiplin, dengan penilaian sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tidak Pernah Mendapatkan Hukuman Disiplin Nilai 5 ▪ Pernah Mendapatkan Hukuman Disiplin Ringan Nilai 3 ▪ Pernah Mendapatkan Hukuman Disiplin Sedang Nilai 2 ▪ Pernah Mendapatkan Hukuman Disiplin Berat Nilai 1

INFORMASI INDIKATOR KINERJA	URAIAN
3	FORMULA PERHITUNGAN/PENGUKURAN
	<ul style="list-style-type: none"> • ASN Struktural : (Nilai Kualifikasi) + (Kompetensi (Diklatpim + Diklat 20 oj + Seminar)/3) + (Nilai Skp) + (Nilai Disiplin) • ASN Fungsional : (Nilai Kualifikasi) + (Kompetensi (Diklat fungsional + Diklat 20 oj + Seminar)/3) + (Nilai Skp) + (Nilai Disiplin) • ASN Staf : (Nilai Kualifikasi) + (Kompetensi (Diklat 20 oj + Seminar)/3) + (Nilai Skp) + (Nilai Disiplin)
4	SATUAN PENGUKURAN
5	JENIS ASPEK TARGET PADA SKP
6	VALIDITAS
7	UNIT/PIHAK PENANGGUNG JAWAB
8	SUMBER DATA
9	STATUS DATA
10	JENIS KONSOLIDASI DATA
11	METODE CASCADING
12	KLASIFIKASI/POLARISASI
13	PERIODE PELAPORAN

IKU 22 : NILAI REKONSILIASI KINERJA LINGKUP PANGKALAN PSDKP LAMPULO

INFORMASI INDIKATOR KINERJA	URAIAN
1	<p>SASARAN STRATEGIS</p> <p>Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik di Lingkungan Pangkalan PSDKP Lampulo</p>
2	<p>DEFINISI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Rekonsiliasi adalah rangkaian catatan informasi yang menjelaskan tentang perbedaan-perbedaan informasi • Rekonsiliasi kinerja merupakan sebarang verifikasi dalam bentuk proses pencocokan data kinerja dengan catatan informasi terkait pelaporan kinerja • Rekonsiliasi kinerja di lingkungan KKP dinilai dari 3 aspek: <ul style="list-style-type: none"> • Aspek kepatuhan: dinilai dari kepatuhan penyiapan dan penyampaian dokumen oleh unit kerja • Aspek kesesuaian: dinilai dari kesesuaian dengan kriteria yang telah ditetapkan • Aspek ketercapaian: dinilai dari Pencapaian Kinerja unit kerja (NPSS pada aplikasi kinerjaku)
3	<p>FORMULA PERHITUNGAN/PENGUKURAN</p> $\frac{\sum N_t}{\sum N} \times 100\%$ <p>SKOR_{REKON} = Nilai kepatuhan + Nilai kesesuaian + Nilai ketercapaian</p> <p><u>Nilai Kepatuhan:</u> <i>Nilai_{kepatuhan} = 30% x $\frac{\text{Dokumen yang ada}}{\text{Total dokumen yang dibutuhkan}} \times 100$</i></p> <p>Dokumen yang dibutuhkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perjanjian Kinerja 2. Manual IKU 3. Rincian Target IKU 4. Rencana Aksi 5. LKJ/LCK 6. Data Dukung LKJ/LCK <p><u>Nilai Kesesuaian:</u> <i>Nilai_{kesesuaian} = 30% x $\frac{\text{Nilai kriteria dokumen yang disandingkan}}{\text{Total dokumen yang disandingkan}}$</i></p> <p>Kriteria dokumen yang disandingkan:</p> <p>Target:</p> <ol style="list-style-type: none"> A. PK – LKJ/LCK B. LKJ/LCK – Kinerjaku C. PK – Kinerjaku <p>Realisasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> D. LKJ/LCK TW I – Kinerjaku E. LKJ/LCK TW II – Kinerjaku

INFORMASI INDIKATOR KINERJA	URAIAN
F. LKJ/LCK TW III – Kinerja Informasi data: G. Manual IKU – Kinerja H. Rincian Target – Kinerja Nilai Ketercapaian: $\text{Nilai}_{\text{ketercapaian}} = 40\% \times \frac{\text{Rata - rata NPSS triwulanan}}{120} \times 100$	
4	SATUAN PENGUKURAN Nilai
5	JENIS ASPEK TARGET PADA SKP Kuantitas
6	VALIDITAS <i>Lead Process</i>
7	UNIT/PIHAK PENANGGUNG JAWAB Pangkalan PSDKP Lampulo
8	SUMBER DATA <ul style="list-style-type: none"> • Itjen KKP • Tim RB Dit PPSDK • Tim RB Pangkalan PSDKP Lampulo
9	STATUS DATA Hasil perhitungan raw data
10	JENIS KONSOLIDASI DATA Nilai Posisi Akhir
11	METODE CASCADING Lingkup Dipersempit
12	KLASIFIKASI/POLARISASI Maximize
13	PERIODE PELAPORAN Triwulanan

**IKU 23 : PERSENTASE UNIT KERJA YANG MENERAPKAN SISTEM MANAJEMEN PENGETAHUAN
YANG TERSTANDAR LINGKUP PANGKALAN PSDKP LAMPULO**

INFORMASI INDIKATOR KINERJA	URAIAN
1	<p>SASARAN STRATEGIS</p> <p>Terwujudnya manajemen pengetahuan yang handal dan mudah diakses</p>
2	<p>DEFINISI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sistem Manajemen Pengetahuan adalah suatu rangkaian yang memanfaatkan teknologi informasi yang digunakan oleh instansi pemerintah ataupun swasta untuk mengidentifikasi, menciptakan, menjelaskan, dan mendistribusikan pengetahuan untuk digunakan kembali, diketahui dan dipelajari. • Terdapat 3 komponen yang dijadikan sebagai tolak ukur, yaitu : <ol style="list-style-type: none"> 1). Dokumen : Renstra 2020-2024, Perjanjian Kinerja, Manual IKU, Laporan Kinerja dan Interim, Rencana Kerja RB, Renaksi Kinerja; 2). Keikutsertaan : Pimpinan Unit Eselon I-IV, Staf (minimal 2 orang per unit Eselon IV); 3). Keaktifan : Pimpinan Unit Eselon I-Staf
3	<p>FORMULA PERHITUNGAN/PENGUKURAN</p> <ul style="list-style-type: none"> • UKURAN Komponen pembentuk dari unit kerja eselon II yang dinilai yaitu : <ol style="list-style-type: none"> 1). Dokumen (PK eselon 3, 4, Manual IKU dan Laporan Kinerja eselon 2) 2). Keikutsertaan (Persentase pejabat dan staf yang tergabung dalam aplikasi Bitrix) 3). Keaktifan (Upload dokumentasi kegiatan/informasi dilengkapi dengan foto atau video atau notulensi hasil rapat yang bersifat boleh dipublikasikan dan PPT rapat terkait kegiatan prioritas dengan kriteria mengandung informasi 5W1H) • CARA MENGUKUR <ol style="list-style-type: none"> a) Menggunakan Aplikasi Bitrix b) Pengukuran dilakukan setiap triwulan dengan target yang telah ditetapkan c) Pengukuran dokumen : <ul style="list-style-type: none"> o Perjanjian Kinerja dilakukan setiap tahun o Laporan Kinerja (LKj) dilakukan setiap triwulan o Renaksi Kinerja d) Keikutsertaan akan direkap setiap hari dalam satu tahun e) Pengukuran keaktifan dilakukan setiap hari dalam satu triwulan dengan komposisi minimal 1 kali upload informasi f) Untuk konten video diharapkan bersifat edukasi atau ajakan, yang di upload minimal satu kali dalam triwulan g) Rekonsiliasi realisasi dengan mengundang penanggungjawab eselon I dilakukan setiap triwulan h) Pengukuran level 1 dihitung dengan lingkup pejabat pusat i) Pusdatin menyediakan data hasil rekapan pejabat yang telah aktif pada setiap triwulan untuk diolah dan dijadikan nilai IKU MP masing-masing unit kerja eselon I j) Hasil capaian akhir tahun merupakan nilai rata-rata capaian pada triwulan I-IV

INFORMASI INDIKATOR KINERJA		URAIAN
4	SATUAN PENGUKURAN	Persen (%)
5	JENIS ASPEK TARGET PADA SKP	Kualitas
6	VALIDITAS	<i>Lag Output</i>
7	UNIT/PIHAK PENANGGUNG JAWAB	Kepala Pangkalan PSDKP Lampulo
8	SUMBER DATA	<u><i>Bitrix24.com</i></u>
9	STATUS DATA	Hasil perhitungan raw data
10	JENIS KONSOLIDASI DATA	Posisi Akhir
11	METODE CASCADING	Lingkup Dipersempit
12	KLASIFIKASI/POLARISASI	Maximize
13	PERIODE PELAPORAN	Triwulanan

IKU 24 : NILAI INDIKATOR KINERJA PELAKSANAAN ANGGARAN LINGKUP PANGKALAN PSDKP LAMPULO

INFORMASI INDIKATOR KINERJA	URAIAN
1 SASARAN KEGIATAN	Tata kelola Pemerintahan yang baik lingkup Pangkalan PSDKP Lampulo
2 DEFINISI	<p>Nilai kinerja pelaksanaan anggaran adalah indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN (Bendahara Umum Negara) untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, epektifitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi Peraturan Menteri Keuangan Nomor 195/PMK.05/2018 tentang Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Anggaran Belanja K/L;</p> <p>Aspek Kinerja dan kualitas pelaksanaan anggaran terdiri dari : kesesuaian dengan perencanaan, kepatuhan terhadap regulasi, efektifitas pelaksanaan kegiatan, efisiensi pelaksanaan.</p>
3 FORMULA PERHITUNGAN/PENGUKURAN	<p>$IKPA = IK1 + IK2 + IK3 + \dots + IK12$</p> <p>Catatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Perhitungan manual IKU pada triwulan I sampai dengan Triwulan 3 untuk 10 indikator (Dispensasi SPM dan Pagu Minus tidak termasuk) Perhitungan manual IKU pada triwulan IV untuk 12 indikator <p>proses evaluasi dan <i>spending review</i> terhadap optimalisasi peran belanja Kementerian/Lembaga dalam rangka ketahanan fiskal dan ekonomi dengan berdasarkan 12 (dua belas) Indikator Pelaksanaan Anggaran yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> Revisi DIPA (Semakin rendah angka persentase revisi DIPA yang diperoleh, maka semakin baik kinerja perencanaan anggaran pada K/L tersebut) $IK1 = \left(\frac{\sum Target Revisi DIPA}{\sum Revisi DIPA} \right)$ Deviasi RPD (Semakin rendah persentase deviasi (<i>angka absolut</i>) yang diperoleh, maka semakin baik kualitas rencana penarikan halaman III DIPA dan kinerja realisasi anggaran K/L) $IK2 = \left(\frac{Realisasi Penarikan dana - Perencanaan Hal III DIPA}{Perencanaan Hal III DIPA} \right)$ Pengelolaan UP (Semakin tinggi % ketepatan waktu, maka semakin baik kinerja pengelolaan UP) $IK3 = \left(\frac{\sum SPM GUP \text{ yang disampaikan tepat waktu}}{\sum SPM GUP} \right) \times 100$ LPj Bendahara (Semakin tinggi % ketepatan waktu, maka semakin baik kinerja penyampaian LPJ Bendahara) $IK4 = \left(\frac{\sum Data LPj Bendahara \text{ yang disampaikan tepat waktu}}{\sum LPj Bendahara \text{ yang disampaikan ke KPPN}} \right) \times 100$

INFORMASI INDIKATOR KINERJA	URAIAN	
	<p>5. Data Kontrak (Semakin tinggi % ketepatan waktu, maka semakin baik kinerja penyampaian data kontrak)</p> $IK5 = \left(\frac{\sum \text{Data kontrak yang disampaikan tepat waktu}}{\sum \text{Data kontrak yang disampaikan ke KPPN}} \right) \times 100$ <p>6. Penyelesaian Tagihan (Semakin tinggi % ketepatan waktu, maka semakin baik kinerja penyelesaian tagihannya)</p> $IK6 = \left(\frac{\sum \text{Tagihan yang disampaikan tepat waktu}}{\sum \text{Total Tagihan}} \right) \times 100$ <p>7. Penyerapan Anggaran (Penyerapan anggaran yang dapat mencapai target, maka nilainya semakin baik)</p> $IK7 = \left(\frac{\sum \text{Realisasi Anggaran}}{\sum \text{Pagu}} \right) \times 100$ <p>8. Retur SP2D (Semakin rendah persentase retur SP2D yang diperoleh, maka semakin baik kualitas SPM yang diajukan ke KPPN)</p> $IK8 = \left(\frac{\sum \text{Retur SP2D}}{\sum \text{SP2D Terbit}} \right) \times 100$ <p>9. Perencanaan Kas (Semakin tinggi % ketepatan waktu, maka semakin baik kinerja kesesuaian pengajuan SPM dengan Renkas/RPD harian)</p> $IK9 = \left(\frac{\sum \text{Data Renkas yang disampaikan tepat waktu}}{\sum \text{Renkas yang disampaikan ke KPPN}} \right) \times 100$ <p>10. Pengembalian SPM (Semakin rendah % kesalahan, maka semakin baik kualitas SPM yang disampaikan ke KPPN)</p> $IK10 = \left(\frac{\sum \text{SPM salah}}{\sum \text{LPj Bendahara yang disampaikan ke KPPN}} \right) \times 100$ <p>11. Dispensasi SPM (Semakin rendah % pengajuan dispensasi SPM, maka semakin baik kinerja indikator dispensasi pengajuan SPM)</p> $IK11 = \left(\frac{\sum \text{Dispensasi SPM}}{\sum \text{Total SPM yang disampaikan ke KPPN}} \right) \times 100$ <p>12. Pagu Minus (Semakin rendah angka persentase pagu minus yang diperoleh, maka semakin baik kinerja perencanaan anggaran Belanja Pegawai pada K/L tersebut)</p> $IK12 = \left(\frac{\sum \text{Pagu Minus}}{\sum \text{Pagu}} \right) \times 100$	
4	SATUAN PENGUKURAN	Persen (%)
5	JENIS ASPEK TARGET PADA SKP	Kuantitas
6	VALIDITAS	Lag Output
7	UNIT/PIHAK PENANGGUNG JAWAB	Kepala Pangkalan PSDKP Lampulo
8	SUMBER DATA	Aplikasi OM-SPAN Kementerian Keuangan

INFORMASI INDIKATOR KINERJA		URAIAN
9	STATUS DATA	Hasil Perhitungan Rawa Data
10	JENIS KONSOLIDASI	Posisi Akhir
11	METODE CASCADING	Lingkup Dipersempit
12	KLASIFIKASI	Maximize
13	PERIODE PELAPORAN	Tahunan